

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam pandangan Kristen, iman diartikan sebagai jawaban dan tanggung jawab manusia atas anugerah yang diberikan Allah. Hal ini berarti iman itu harus riil atau nyata dalam semangat hidup manusia. Manusia, dalam kodratnya yang terbatas, membutuhkan Allah untuk tujuan hidupnya. Karena itu, sikap dan perbuatan manusia harus selaras dengan iman yang diakuinya. Dengan beriman kepada Allah, sikap dan perbuatan manusia terarah kepada diri sendiri, sesamanya, dan kepada Allah.

Iman yang dewasa menunjukkan kesatuan erat antara manusia dan Allah. Seseorang yang memiliki iman yang dewasa dapat bersikap dan bertindak seturut Wahyu Allah, yakni Kristus. Seseorang tidak hanya menunjukkan kedewasaan imannya melalui doa-doa atau rajin mengikuti perayaan Ekaristi, tetapi juga melalui sikap dan perbuatan nyata. Hal ini juga sering menjadi problem bagi orang Kristen dalam hidupnya. Kebanyakan orang Kristen tidak menyatukan iman kepada Kristus dengan sikap hidupnya sendiri. Ketidakselarasan ini mengakibatkan orang Kristen menjalani hidup berdasarkan kehendak manusiawi yang terbatas. Akibatnya, sering muncul kasus-kasus moral dalam kehidupan orang Kristen itu sendiri. Salah satu contohnya adalah bunuh diri sebagai bentuk ketidakdewasaan iman.

Proses pengembangan iman yang dewasa bagi calon imam MSSCC dilakukan di dalam komunitas. Hal yang dilakukan untuk pendewasaan iman calon MSSCC didasarkan pada aturan-aturan di dalam komunitas. Aturan-aturan itu dapat meliputi doa, kerja, dan beroliaraga serta aturan-aturan lainnya. Aturan-aturan itu bertujuan untuk menata hidup calon imam MSSCC dalam bersikap dan bertindak agar selaras dengan imannya kepada Kristus. Namun, aturan-aturan ini belum cukup untuk mendewasakan iman calon imam, karena masih terdapat persoalan-persoalan pribadi di antara sesama calon imam.

Adanya persoalan yang masih menggelayuti hidup calon imam MSSCC di dalam komunitas menunjukkan bahwa komunitas membutuhkan komunikasi

interpersonal. Komunikasi interpersonal yang sering terjadi di dalam komunitas adalah komunikasi di antara sesama calon imam dan calon imam dengan formator. Hal ini terjadi dalam dua bentuk yakni ngobrol santai dan pertemuan pribadi antara calon imam dan formator.

Komunikasi interpersonal dimaksudkan untuk mengarahkan dan membimbing calon imam bersikap secara baik sebagai pribadi yang beriman di dalam komunitas. Untuk mendewasakan iman calon imam MSSCC, komunikasi interpersonal berperan penting, yakni meneguhkan calon imam untuk menerima kenyataan hidup dan menghadapi kenyataan hidup dengan doa; mengarahkan calon imam untuk bertahan dalam komunitas; sebagai penasehat, teguran, dan arahan bagi calon imam untuk serius mengikuti kegiatan-kegiatan rohani yang dapat membangun iman calon imam; serta mengatasi persoalan pribadi calon imam yang dapat menghambat pendewasaan imannya. Selain itu, Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam komunitas memiliki dampak tertentu yakni menjadikan calon imam MSSCC sebagai pribadi terbuka, mandiri atau tidak menggantung diri pada orang lain, mampu mengontrol diri, dan menjalani panggilannya dengan penuh bahagia.

## **5.2 Usul Saran**

Komunikasi interpersonal merupakan bagian yang tidak dapat lepas dari kelompok manusia yang hidup dalam satu komunitas. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam jarak fisik yang dekat untuk maksud dan tujuan tertentu. Dalam komunikasi interpersonal, terdapat proses tanggap-menanggapi oleh orang-orang yang sedang berkomunikasi sehingga orang dapat bersikap dan bertindak secara baik. Karena itu, komunikasi interpersonal sebagai salah satu sarana yang sangat penting dalam hidup berkomunitas, termasuk Komunitas MSSCC. Maka, melalui tulisan ini, penulis menyarankan kepada:

*Pertama*, para biarawan-biarawati pada umumnya untuk membangun komunikasi interpersonal, baik di antara sesama formandi maupun formandi dengan formator agar terciptanya relasi persaudaraan dan saling membantu antara satu sama lain di dalam komunitas.

*Kedua*, calon imam MSSCC untuk membangun komunikasi interpersonal dengan siapa saja di dalam komunitas. Dengan adanya komunikasi interpersonal di antara sesama calon imam dan dengan formator, calon imam MSSCC dapat dibentuk menjadi pribadi yang dewasa dalam bersikap dan bertindak terhadap diri sendiri dan orang lain. Demikian juga, bersikap dan bertindak secara dewasa mengarahkan calon imam MSSCC pada penghayatan iman yang benar yang diperoleh dari doa dan Ekaristi.

*Ketiga*, formator MSSCC. Para formator diminta untuk membangun dan menciptakan iklim komunikasi interpersonal yang baik dengan calon imam. Dengan demikian, calon imam tidak merasa takut atau tertekan untuk berkomunikasi dengan formator di dalam komunitas. Selain itu, dengan adanya iklim komunikasi yang baik, formator mampu mengarahkan calon imam untuk bersikap dan bertindak secara baik.

*Keempat*, bagi para pembaca agar membaca tulisan ini dengan cermat guna menyempurnakan penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dokumen Gereja dan Serikat

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Cet. IV. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.

Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial. *Communion Et Progresio: Instruksi Pastoral tentang Alat-Alat Komunikasi Sosial yang Diterbitkan sesuai Arahan Konsili Ekumenis Vatikan II*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.

Kongregasi Untuk Ajaran Iman. *Domines Iesus (Pernyataan tentang "Yesus Tuhan"*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan II. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan penerangan KWI, 2012.

Sacred Hearts Congregation. "The Directory of The Missionaries of The Sacred Hearts of Jesus and Mary". Rome, 2020.

....."The Constitutions of The Missionaries of The Sacred Hearts of Jesus and Mary". Rome, 2020.

Seminari Tinggi Hati Terkudus Yesus dan Maria (MSSCC) Indonesia. " Karisma Pater Gaetano Errico". Bahan Ajar Novisiat, 2022.

### Kamus

DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Effendy, Onong Uchjana. *Kamus Komunikasi*. Mandar Maju, 1989.

Hasan dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Verhoeven, Th. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

## Buku

- Aesthetika, Nur Maghfirah. *Buku Ajar: Komunikasi Interpersonal*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.
- Bagi, Felix. *Redeskripsi dan Ironi: Mengolah Cita Rasa Kemanusiaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Berelson, Bernard dan Gary A. Steiner. *Human Behavior: An Inventory of Scientific Finding*. New York: Harcourt Brace Javanovich, 1964.
- Bertens, K. *Sketsa-Sketsa Moral 50 Esai tentang Masalah Aktual*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Cahyadi, T. Krispurwana. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, dan Kehidupan*. Jakarta: Obor, 2007.
- Darminta, J. *Penegasan Panggilan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- ..... *Religius dan Pembaharuan Rohani*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Fuster, J. M. *Teknik Mendewasakan Diri: Tumbuh dan Berkembang dalam Iman*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Gilarso, T., ed. *Pembinaan Persiapan Berkeluarga: Membangun Keluarga Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Haidar, Daulay. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenana Media Group, 2014.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Haryanto, Didik. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Harapan, Edi dan H. Syarwani Ahmad. *Komunikasi antar Pribadi (Prilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Heiler, Friedrich. "Hakikat Doa". dalam Bernard S. Hayong, ed. *Doa tanpa Permohonan: Sebuah Filsafat Doa*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Jacobs, Tom. *Hidup Membiara, Makna dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Khairani, H. Makmun. *Psikologi Komunikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- ..... *Teologi Iman Perpektif Kristen*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2002.

- Kusbiantoro, Paulus Teguh. *Psikologi Pengenalan Diri*. Malang: Karmelindo, 2022.
- Lalu, Yosef. *Makna Hidup dalam Terang Iman Katolik Yesus Kristus Pemberi Makna Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Ladjar, Leo L. *Dasar-dasar Hidup Religius: Inti Hidup Religius*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Mangunhardjana, A.M. *Mengatasi Hambatan-hambatan Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Mantovani, Ennio. *Dema dan Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Manu, Maximus. *Bimbingan dan Konseling*. Ende: Nusa Indah, 20018.
- Maurus, J. *How To Win Personal Efficiency (Petunjuk Praktis Menjadi Orang yang Efisien)*. Penerj. Waston. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mulyani, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana, 2017.
- Nurdin, Ali dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Naistadt, Ivy. *Jangan Takut Ngomong: Starategi agar Berani Bicara di Depan Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Nuban Timo, Ebenhaizer I. *Membuat Langit Tersenyum: Khotbah Sepanjang Tahun Gerejawi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Panda, Herman P. *Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja*. Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Panuju, Redi. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (Komunikasi sebagai Kegiatan, Komunikasi sebagai Ilmu)*. Jakarta: Prenadamia Group, 2018.
- Prasetyo, F. Mardy. *Tugas Pembinaan Demi Hidup Bakti*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Rogers, Everett M dan Lawrence Kincaid. *Communication Nerwork: Towards a New Paradigm for Research*. New York: Free Press, 1981.
- Rogers, Carl Ransom. *Antara Aku dan Engkau*. Jakarta: PT Gramedia, 1987.
- Rogacion, Mary Rebecca Rivka E. *Wajahku Pribadiku: Mengenal 16 Tipe Kepribadian lewat Wajah*. Penerj. A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

- Rahman, Agus Abdul. *Psikologi Sosial: Intergrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Edisi Kedua. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Supratiknya, A. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Suherman, F. X. *33 Butir Pencerahan Hidup Bijak*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2009.
- Setiawan, Hendro. *Manusia Utuh: Sebuah Pemikiran Abraham Maslow*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2014.
- Suparno, Paul. *Saat Jubah Bikin Gerah*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- ..... *Tantangan Hidup Membiara di Zaman Moderen dan Bagaimana Menyikapinya*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Telaumbanua, Marinus. *Ilmu Kateketik: Hakikat, Metode, dan Peserta Katekese Gerejawi*. Jakarta: Obor, 1999.
- Wicks, Robert J. *Self-Care for Every Day (Kasihilah Dirimu dari Hari ke Hari)*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

## **Jurnal**

- Efendi, Erwan, Muhammad Ayubi, dan Najwa Aulia, “Mode-Model Komunikasi Linear”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5:1. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: 2023.
- Gainau, Maryam B. “Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa dalam Konseling Perspektif Budaya dan Implikasinya bagi Konseling”. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 30:1 (2009).
- Satriana, I., P. Muljono dan R.W.E. Lumintang, “Komunikasi Partisipatif pada Program Pos Pemberdayaan Keluarga”. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 9:2. Kampus IPB Darmaga: Juni 2011.
- Wijaya, Ida Suryani. “Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi dalam Organisasi”. *Jurnal Dakwah Tabligh*. 14:1. Samarinda: Juni 2013.
- Yuhana, Asep Nanang. “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 7:1. Ciamis: 2019. <https://www.riset-iaid.net/index.php/ippi/article/view/357/32>, diakses pada 12 Maret 2023.

### **Online dan Majalah Online**

Basit, Lufti. “Fungsi Komunikasi”. [https:// journal.iainlangsa .ac.id/index.php /hikmah/article/view/1737](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1737), diakses pada 12 Maret 2023.

Fisipol. “Pengertian Komunikasi Kelompok”. <https://fisipol.uma.ac.id/pengertian-komunikasi-kelompok/>, diakses pada 4 Mei 2023.

Mely. “Saling Menerima dan Mendukung”. [http:// melyloelhabox. blogspot.com /2012/12/saling-menerima-dan-mendukung.html?m=1](http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/12/saling-menerima-dan-mendukung.html?m=1), diakses pada 1 Mei 2023.

Samuel. “Bedanya Imam Diosesan dan Imam Religius“. *Majalah Duta*, <https://www.majalahduta.com/2021/04/apasih-bedanya-imam-diosesan-imam-religius.php>, diakses pada 11 September 2023.

### **Surat Kabar, Skripsi, dan Tesis**

Keda, Amar Ola. “Frater di Biara Karmel San Juan Kupang yang Tewas Bunuh Diri Dikenal Tertutup”, *Pos Kupang*, 7 Maret 2021.

Tenis, Stanislaus. “Komunikasi Interpersonal Calon Imam serta Dampaknya bagi Kedewasaan Panggilannya”. Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, 2020.

Yoleng, Severinus. “Spiritualitas Hati Maria dalam Pembentukan Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati tak Bernoda Maria”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

### **Wawancara**

Abatan, Melkurius. Wawancara langsung, 7 Januari 2024.

Dasar, Fidelis Alviano. Wawancara langsung, 30 November 2023

Fahik, Gabriel. Wawancara langsung, 15 April 2024.

Kono, Yohanes. Wawancara langsung, 20 Desember 2023.

Ramos, Donasi. Wawancara langsung, 19 Desember 2023.

Sarmiento, Niclis. Wawancara langsung, 31 November 2023.

Seran, Nitano. Wawancara langsung, 27 Desember 2023.

Talue, Wilibrodus. Wawancara langsung, 30 November 2023.

Teme, Julio. Wawancara langsung, 31 November 2023.

## **LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apa yang anda ketahui tentang komunikasi interpersonal?
2. Apakah ada komunikasi interpersonal di dalam komunitas kita?
3. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal dalam komunitas formasi MSSCC dan bagaimana mengatasinya?
4. Apa dampak dari komunikasi interpersonal dalam komunitas formasi MSSCC?
5. Bagaimana peranan komunikasi interpersonal yang terjadi dalam komunitas mempengaruhi kedewasaan iman anda di dalam komunitas?
6. Bagaimana Pater terlibat dalam mendewasakan iman calon imam di komunitas, melalui komunikasi interpersonal dengan calon imam?